

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Deskripsi Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berlokasi pada Jl. Sutorejo No.59 Surabaya pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Angkatan 2020. Didapatkan jumlah sampel sebanyak 42 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kuisisioner rutinitas membaca Al-Qur'an dan pemeriksaan tanda-tanda vital, disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian.

5.2 Analisis Univariat

Analisis univariat dipakai untuk menganalisis secara deskriptif karakteristik responden. Sehingga bisa diketahui berapa jumlah responden yang membaca Al-Qur'an dengan karakteristik responden yang diteliti yaitu: jenis kelamin, tekanan darah, nadi, *respiratory rate*, suhu, dan rutinitas membaca Al-Qur'an. Adapun untuk hasil perhitungan menggunakan SPSS ialah sebagai berikut ini:

5.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin, tekanan darah, nadi, *respiratory rate*, suhu yang dideskripsikan melalui tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden

Parameter	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	16	38,1%
Perempuan	26	61,9%
Lama Mengaji		
1-14 menit	9	21,4%
15-29 menit	19	45,2%
30-45 menit	11	26,2%
46-60 menit	3	7,1%
TOTAL	42	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak (38,1%) dan perempuan sebanyak (61,9%). Hal ini menunjukkan lebih dari setengah dari total sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah perempuan. Pada lama mengaji mendapatkan hasil 1 sampai 14 menit sebanyak 9 (21,4%), 15 sampai 29 menit 19 (45,2%), 30 sampai 45 menit 11 (26,2%), dan 46 - 60 menit 3 (7,1%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata lama responden mengaji terbanyak pada 15 sampai 29 menit.

5.2.2 Rutinitas Membaca Al-Qur'an

Berikut hasil analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rutinitas membaca Al-Qur'an pada responden penelitian yang dideskripsikan melalui tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Rutinitas Membaca Al-Qur'an

Rutinitas Membaca	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	5	11,9%
Sedang	24	57,1%
Rendah	13	31,0%
TOTAL	42	100%

Pada penelitian ini Rutinitas membaca Al-Qur'an dibagi menjadi tiga yaitu; tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari

42 mahasiswa ada 5 (11,9%) mahasiswa yang membaca Al-Qur'an dalam rutinitas tinggi, 24 (57,1%) mahasiswa membaca Al-Qur'an dalam rutinitas sedang, dan terdapat 13 (31,0%) mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an yang rendah.

Dikatakan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi jika hasil dari kuisioner rutinitas membaca Al-Qur'an berjumlah total 30 sampai 40. Beberapa pertanyaan kuisioner tersebut bisa diketahui apakah seseorang responden membaca Al-Qur'an setiap sholat Isya', sholat subuh, sholat dhuhur, sholat ashar, sholat maghrib, diluar sholat fardhu, setiap membaca Al-Qur'an berapa jam, berapa jumlah halaman setiap membaca Al-Qur'an, dalam satu bulan berapa juz, mengkhatamkan al-Qur'an dalam berapa bulan. Sehingga bisa diketahui rutinitas memaca Al-Qur'an orang tersebut apakah tinggi, sedang, atau rendah.

5.2.3 Tingkat Kesehatan Fisik Tanda-Tanda Vital

Tabel 5. 3 Hasil Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital

Parameter	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tekanan Darah		
Normal	26	61,9%
Pre Hipertensi	16	38,1%
Nadi		
Normal	41	97,6%
Takikardi	1	2,4%
Respiratory Rate		
Normal	40	95,2%
Tachypneu	2	4,8%
Suhu		
Normal	41	97,6%
Low Grade Fever	1	2,4%
TOTAL	42	100%

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 26 responden (61,9%) normal dan

sebanyak 16 responden (38,1%) pre hipertensi, hal tersebut menunjukkan lebih dari setengah dari total sampel didapatkan dengan hasil tekanan darah normal. Berdasarkan karakteristik hasil pemeriksaan nadi, menunjukkan lebih dari setengah dari total sampel didapatkan dengan hasil nadi normal sebanyak 41 responden (97,6%). Berdasarkan pemeriksaan *respiratory rate* pada tabel diatas, menunjukkan lebih dari setengah dari total sampel didapatkan dengan hasil *respiratory rate* normal sebanyak 40 responden (95,2%). Hasil dari pemeriksaan suhu didapatkan hasil 41 responden (97,6%) dan 1 responden (2,4%) dengan hasil *low grade fever*. Hal tersebut menandakan bahwa lebih dari setengah total sampel dalam pemeriksaan suhu didapatkan dengan hasil suhu tubuh normal.

5.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel yaitu rutinitas membaca Al-Qur'an dengan tekanan darah, nadi, *respiratory rate*, suhu. Adapun peneliti disini menggunakan uji spearman karena skala data yang digunakan ialah ordinal dengan ordinal. Hasil dari uji tersebut dapat menginformasikan apakah kedua variabel penelitian ini saling berhubungan atau tidak serta seberapa besar hubungan antar kedua variabel tersebut.

5.3.1 Tabulasi Silang Lama Mengaji dengan Tekanan_Darah

Tabel 5. 4 Tabulasi Silang Lama Mengaji dengan Tekanan Darah

Lama Mengaji	Tekanan Darah		Total
	Normal	Pre Hipertensi	
1-14 menit	6 (14,3%)	3 (7,1%)	9 (21,4%)
15-29 menit	12 (28,6%)	7 (16,7%)	19 (45,2%)
30-45 menit	6 (14,3%)	5 (11,9%)	11 (26,2%)
46-60 menit	2 (4,8%)	1 (2,4%)	3 (7,1%)
Total	26 (61,9%)	16 (38,1%)	42 (100%)

Dari tabel 5.4 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan lama mengaji 1 sampai 14 menit sebanyak 6 (14,3%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah normal dan 3 (7,1%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pre hipertensi. Kemudian, mahasiswa dengan lama mengaji 15 sampai 29 menit sebanyak 12 (28,6%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah normal dan 7 (16,7%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pre hipertensi. Pada responden dengan lama mengaji 30 sampai 45 menit sebanyak 6 (14,3%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah normal dan 7 (16,7%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pre hipertensi. Pada responden dengan lama mengaji 46 sampai 60 menit sebanyak 2 (4,8%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah normal dan 1 (2,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pre hipertensi. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan tekanan darah berjumlah total $<120/80$ mmHg, kemudian jika $121-139/81-89$ dikatakan sebagai pre hipertensi.

5.3.2 Tabulasi Silang Lama Mengaji dengan Denyut Nadi

Tabel 5. 5 Tabulasi Silang Lama Mengaji dengan Denyut Nadi

Lama Mengaji	Denyut Nadi		Total
	Normal	Takhikardi	
1-14 menit	9 (21,4%)	0 (0%)	9 (21,4%)
15-29 menit	18 (42,9%)	1 (2,4%)	19 (45,2%)
30-45 menit	11 (26,2%)	0 (0%)	11 (26,2%)
46-60 menit	3 (7,1%)	0 (0%)	3 (7,1%)
Total	41 (97,6%)	1 (2,4%)	42 (100%)

Dari tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan lama mengaji 1 sampai 14 menit sebanyak 9 (21,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan denyut nadi normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan

hasil pemeriksaan denyut nadi *takhikardi*. Kemudian, mahasiswa dengan lama mengaji 15 sampai 29 menit sebanyak 18 (42,9%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan denyut nadi normal dan 1 (2,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan denyut nadi *takhikardi*. Pada responden dengan lama mengaji 30 sampai 45 menit sebanyak 11 (26,2%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan denyut nadi normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan denyut nadi *takhikardi*. Pada responden dengan lama mengaji 46 sampai 60 menit sebanyak 3 (7,1%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan denyut nadi normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan denyut nadi *takhikardi*. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan nadi berjumlah total 60-100x/menit, kemudian jika >100x/menit dikatakan sebagai *takhikardi*.

5.3.3 Tabulasi Silang Lama mengaji dengan *Respiratory Rate*

Tabel 5. 6 Tabulasi Silang Lama mengaji dengan *Respiratory Rate*

Lama Mengaji	<i>Respiratory Rate</i>		Total
	Normal	<i>Tachypneu</i>	
1-14 menit	9 (21,4%)	0 (0%)	9 (21,4%)
15-29 menit	17 (40,5%)	2 (4,8%)	19 (45,2%)
30-45 menit	11 (26,2%)	0 (0%)	11 (26,2%)
46-60 menit	3 (7,1%)	0 (0%)	3 (7,1%)
Total	40 (95,2%)	2 (4,8%)	42 (100%)

Dari tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan lama mengaji 1 sampai 14 menit sebanyak 9 (21,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate* normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan *tachypneu*. Kemudian, mahasiswa dengan lama mengaji 15 sampai 29 menit sebanyak 17 (40,5%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate* normal dan 2 (4,8%) responden mendapatkan hasil

pemeriksaan *tachypneu*. Pada responden dengan lama mengaji 30 sampai 45 menit sebanyak 11 (26,2%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate* normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan *tachypneu*. Pada responden dengan lama mengaji 46 sampai 60 menit sebanyak 3 (7,1%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate* normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan *tachypneu*. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan *respiratory rate* berjumlah total 12-20menit, kemudian jika >24menit dikatakan sebagai *tachypneu*

5.3.4 Tabulasi Silang Lama mengaji dengan Suhu Tubuh

Tabel 5. 7 Tabulasi Silang Lama mengaji dengan Suhu Tubuh

Lama Mengaji	Suhu Tubuh		Total
	Normal	Low Grade Fever	
1-14 menit	9 (21,4%)	0 (0%)	9 (21,4%)
15-29 menit	18 (42,9%)	1 (2,4%)	19 (45,2%)
30-45 menit	11 (26,2%)	0 (0%)	11 (26,2%)
46-60 menit	3 (7,1%)	0 (0%)	3 (7,1%)
Total	41 (97,6%)	1 (2,4%)	42 (100%)

Dari tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan lama mengaji 1 sampai 14 menit sebanyak 9 (21,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan suhu tubuh normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan *low grade fever*. Kemudian, mahasiswa dengan lama mengaji 15 sampai 29 menit sebanyak 18 (42,9%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan suhu tubuh normal dan 1 (2,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *low grade fever*. Pada responden dengan lama mengaji 30 sampai 45 menit sebanyak 11 (26,2%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan suhu tubuh normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan *low grade fever*. Pada responden dengan lama mengaji 46 sampai 60 menit sebanyak 3 (7,1%) responden

mendapatkan hasil pemeriksaan suhu tubuh normal dan tidak terdapat responden yang mendapatkan hasil pemeriksaan *low grade fever*. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan suhu berjumlah total 36,1-37,2 C, kemudian jika 37.8 - 38.9 C dikatakan sebagai *low grade fever*.

5.3.5 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Tekanan_Darah

Tabel 5. 8 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Tekanan_Darah

Rutin Membaca Al-Qur'an	Tekanan Darah		
	Normal	Pre Hipertensi	Total
Tinggi	3 (7,1%)	2 (4,8%)	5 (11,9%)
Sedang	17 (40,5%)	7 (16,7%)	24 (57,1%)
Rendah	6 (14,3%)	7 (16,7%)	13 (31,0%)
Total	26 (61,9%)	16 (38,1%)	42 (100%)

Dari tabel 5.8 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi sebanyak 3 (7,1%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah normal kemudian 2 (4,8%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pre hipertensi. Kemudian mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an sedang sebanyak 17 (40,5%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah normal dan 7 (16,7%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pre hipertensi. Pada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an rendah sebanyak 6 (14,3%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah normal dan 7 (16,7%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pre hipertensi. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan tekanan darah berjumlah total <120/<80 mmHg, kemudian jika 121-139/81-89 dikatakan sebagai pre hipertensi.

5.3.6 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Respiratory Rate

Tabel 5. 9 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Respiratory Rate

Rutin Membaca Al-Qur'an	Respiratory Rate		
	Normal	Tachypneu	Total
Tinggi	5 (11,9%)	0 (0%)	5 (11,9%)
Sedang	23 (54,7%)	1 (2,4%)	24 (57,1%)
Rendah	12 (28,6%)	1 (2,4%)	13 (31,0%)
Total	42 (95,2%)	2 (4,8%)	42 (100%)

Dari tabel 5.9 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi sebanyak 5 (11,9%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate* normal dan tidak ada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate tachypneu*. Kemudian mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an sedang sebanyak 23 (54,7%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate* normal dan 1 (2,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate tachypneu*. Pada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an rendah sebanyak 12 (28,6%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate* normal dan 1 (2,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan *respiratory rate tachypneu*. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan *respiratory rate* berjumlah total 12-20menit, kemudian jika >24menit dikatakan sebagai *tachypneu*.

5.3.7 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Nadi

Tabel 5. 10 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Nadi

Rutin Membaca Al-Qur'an	Nadi		
	Normal	Takhikardi	Total
Tinggi	5 (11,9 %)	0 (0%)	5 (11,9%)
Sedang	23 (54,7%)	1 (2,4%)	24 (57,1%)
Rendah	13 (31,0%)	0 (0%)	13 (31,0%)
Total	41 (97,6%)	1 (2,4%)	42 (100%)

Dari tabel 5.10 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi sebanyak 5 (11,9%) responden mendapatkan hasil

pemeriksaan nadi normal dan tidak ada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi mendapatkan hasil pemeriksaan nadi *takhikardi*. Kemudian mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an sedang sebanyak 23 (54,7%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan nadi normal dan 1 (2,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan nadi *takhikardi*. Pada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an rendah sebanyak 13 (31,0%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan nadi normal dan tidak ada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an rendah mendapatkan hasil pemeriksaan nadi *takhikardi*. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan nadi berjumlah total 60-100x/menit, kemudian jika >100x/menit dikatakan sebagai *takhikardi*.

5.3.8 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Suhu

Tabel 5. 11 Tabulasi Silang Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Suhu

Rutin Membaca Al-Qur'an	Suhu		Total
	Normal	<i>Low Grade Fever</i>	
Tinggi	5 (11,9%)	0 (0%)	5 (11,9%)
Sedang	24 (57,1%)	0 (0%)	24 (57,1%)
Rendah	12 (28,6%)	1 (2,4%)	13 (31,0%)
Total	41 (97,6%)	1 (2,4%)	42 (100%)

Dari tabel 5.11 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi sebanyak 5 (11,9%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan suhu normal dan tidak ada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi mendapatkan hasil pemeriksaan suhu *low grade fever*. Kemudian mahasiswa dengan rutinitas membaca Al-Qur'an sedang sebanyak 24 (57,1%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan suhu normal dan tidak ada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an tinggi mendapatkan hasil pemeriksaan suhu *low grade fever*. Pada responden dengan rutinitas membaca Al-Qur'an rendah

sebanyak 12 (31,0%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan suhu normal dan 1 (2,4%) responden mendapatkan hasil pemeriksaan suhu *low grade fever*. Dikatakan normal jika hasil dari pemeriksaan suhu berjumlah total 36,1-37,2 C, kemudian jika 37.8 - 38.9 C dikatakan sebagai *low grade fever*.

5.3.9 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Tekanan Darah

Tabel 5. 12 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Tekanan Darah

Variabel Penelitian	Koefisien Korelasi	Uji Spearman (<i>p-value</i>)	Keterangan
Rutin Membaca Al-Qur'an ↔ Tekanan Darah	0,167	0,291	Tidak Berhubungan

Dari tabel 5.12 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara rutin membaca Al-Qur'an dengan tekanan darah yaitu *p-Value* 0,291 ($> 0,05$) atau bisa disebut tidak bermakna secara signifikan. Sedangkan, kekuatan korelasinya dapat dilihat dari koefisien korelasi dimana hasil menunjukkan nilai 0,167 artinya kekuatan korelasi tersebut ialah sangat lemah (0,00-0,20).

5.3.10 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Nadi

Tabel 5. 13 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Nadi

Variabel Penelitian	Koefisien Korelasi	Uji Spearman (<i>p-value</i>)	Keterangan
Rutin Membaca Al-Qur'an ↔ Nadi	0,058	0,714	Tidak Berhubungan

Dari tabel 5.13 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara rutin membaca Al-Qur'an dengan nadi yaitu *p-Value* 0,714 ($> 0,05$) atau bisa disebut tidak bermakna secara signifikan. Sedangkan, kekuatan korelasinya dapat

dilihat dari koefisien korelasi dimana hasil menunjukkan nilai 0,058 artinya kekuatan korelasi tersebut ialah sangat lemah (0,00-0,20).

5.3.11 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan *Respiratory Rate*

Tabel 5. 14 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan *Respiratory Rate*

Variabel Penelitian	Koefisien Korelasi	Uji Spearman (<i>p-value</i>)	Keterangan
Rutin Membaca Al-Qur'an ↔ <i>Respiratory Rate</i>	0,109	0,490	Tidak Berhubungan

Dari tabel 5.14 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara rutin membaca Al-Qur'an dengan *respiratory rate* yaitu *p-Value* 0,490 (> 0,05) atau bisa disebut tidak bermakna secara signifikan. Sedangkan, kekuatan korelasinya dapat dilihat dari koefisien korelasi dimana hasil menunjukkan nilai 0,109 artinya kekuatan korelasi tersebut ialah sangat lemah (0,00-0,20).

5.3.12 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Suhu Tubuh

Tabel 5. 15 Hubungan Rutin Membaca Al-Qur'an dengan Suhu Tubuh

Variabel Penelitian	Koefisien Korelasi	Uji Spearman (<i>p-value</i>)	Keterangan
Rutin Membaca Al-Qur'an ↔ Suhu	0,211	0,179	Tidak Berhubungan

Dari tabel 5.15 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara rutin membaca Al-Qur'an dengan suhu yaitu *p-Value* 0,179 (> 0,05) atau bisa disebut tidak bermakna secara signifikan, Sedangkan, kekuatan korelasinya dapat dilihat dari koefisien korelasi dimana hasil menunjukkan nilai 0,211 artinya kekuatan korelasi tersebut ialah lemah (0,21-0,40).